UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 2 MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL MELALUI PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Any Rokhmawati

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Any Rokhmawati

NIM : 13485223

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitianorang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
5D185ACF327049368
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Any Rokhmawati

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Any Rokhmawati

NIM :13485223

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul PTK : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul melalui Pendekatan Ketrampilan Proses.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Pembimbing

Drs.H.Zainal Arifin Ahmad,M.Ag

NIP. 196210251991031005

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0520/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 2 MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI MELALUI PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Any Rokhmawati

NIM : 13485223

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP.19621025 199103 1 005

Penguji I

Muh. Agus Nuryatno, Ph.D
NIP. 19700210 199703 1 003

Penguji II

Drs. Asrori Sa'ud, M.SI.
NIP. 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 08 AUG 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Setelah kesukaran pasti ada kemudahan

Hidup adalah perjuangan

Jalani apa yang ada di depan kita

Dengan dzikrullah semoga segalanya dimudahkan Allah

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :

Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

Any Rokhmawati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul Melalui Pendekatan Ketrampilan Proses. Skripsi, Yogyakarta:FakultasIlmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Dalam pembelajaran IPA,siswa harus dilibatkan secara langsung, membuktikan kebenaran teori dan hukum IPA yang telah dipelajari. Di MIMa'arif Giriloyo2 dalam proses pembelajaran belum banyak melibatkan siswa dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar di kelas sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses yang menuntut siswa untuk aktif, berani bertanya dan mencoba.

Permasalahan yang dikajidalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana penerapan pendekatan ketrampilan proses dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2, 2) bagaimana hasil belajari siswa kelas 2 setelah menggunakan pendekatan ketrampilan proses.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasidan refleksi. Datayang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalahadanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 yaitu meningkatnya prestasi siswa di atas KKM 72 yang mencapai 75 % dari jumlah siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2.

Hasil penelitian,terlihat bahwa terjadi kenaikan rata-rata kelas dari Pra Siklus, Siklus I hingga Siklus II yaitu dari 66,4 pada kondisi awal pra siklus menjadi 74,64 pada akhir siklus I dan menjadi 79,4 pada akhir siklus II. Prosentase ketuntasan belajar pun mengalami peningkatan secara signifikan yaitu dari sebesar 56 % pada kondisi awal pra siklus menjadi 68 % pada akhir siklus I dan akhirnya menjadi 76 % pada akhir siklus II.

Kata Kunci:Belajar, Hasil Belajar, Pendekatan Ketrampilan Proses

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupundalam penulisan skripsi ini, penulis menngucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H.Hamruni,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah den Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs.H.JamrohLatief,M.Si dan Dr.Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 GuruMI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs.H.Zainal Arifin Ahmad,M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang

telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta
4. memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. M.Subhan,S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma’arif Giriloyo 2.

6. Friyatun Susantiningsih, guru kelas V yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa siswi kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Ma'arif Giriloyo 2 atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, H.Bachroni dan Hj.Asiyah, Suamiku dan anakku tercinta Niko Rahmawan Eka Saputra, dan kedua adikku tersayang Atik Norfitriani dan Alfiana Triafyanti yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI melalui *Dual Mode System*pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca padaumumnya.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Penulis

Any Rokhmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

HALAMAN ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. RumusanMasalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penenlitian.....4

D. Kajian Pustaka.....5

E. Landasan Teori.....6

F. Hipotesis.....15

G. Indikator Keberhasilan 15

H. Metode Penelitian.....16

I. Sistematika Pembahasan.....26

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL

A. Letak Geografis 28

B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Giriloyo 2 29

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan 31

D. Struktur Organisasi.....32

E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan 33

F. Keadaan Sarana dan Prasarana 36

G. Kegiatan Ekstrakurikuler 37

H. Keunikan dan Prestasi Sekolah 38

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan 41

B. Penerapan Pendekatan Ketrampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA Kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 45

C. Pembahasan 63

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....66

B. Saran 67

C. Kata Penutup.....68

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....71

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: siswa, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar mengajar, yang akan menunjang pencapaian belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan mutu belajar mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran. Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar siswa memiliki kemampuan maksimum dan meningkatkan motivasi, tantangan dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan, baik oleh guru maupun siswa.

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar mengajar, perlu

pemahaman ulang. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tapi mengajar juga berarti menolong siswa memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahaminya dalam kehidupan sehari-hari.

MI Ma'arif Giriloyo 2 adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang sejajar dengan Sekolah Dasar. Sejak tahun 2006/2007 MI Ma'arif Giriloyo 2 seperti halnya sekolah-sekolah lain, MI Ma'arif Giriloyo 2 juga mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang mana penerapannya siswa harus aktif dan ikut dalam menentukan tujuan pembelajaran di kelas. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam pembelajaran.[1]

Di kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 hanya ada beberapa siswa yang sudah aktif mengikuti pelajaran. Siswa enggan mengemukakan pendapat maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terlebih kepada teman-temannya. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, bersenda gurau, ngobrol dengan teman-temannya dan senang bermain.[2]

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis oleh manusia yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan

[1] Hasil observasi,tanggal 14 April 2014
[2] Hasil observasi tanggal 14 April 2014

manusia. Pembelajaran IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh rahasia yang tak habis-habisnya. Khusus IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah.

Salah satu rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya hasil siswa. Hasil belajar IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2, banyak yang mendapat nilai rendah, diantara permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah : kurang memahami konsep IPA dan kurang terlibat langsung dalam kegiatan ilmiah.

Peneliti menduga permasalahan itu muncul dikarenakan kurang efektifnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Peneliti mempunyai inisiatif untuk menggunakan pendekatan ketrampilan proses yang menuntut siswa untuk aktif, berani mengungkapkan pendapat, berani mencoba dan bekerja sama.

Pendekatan keterampilan proses adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar.[3] Siswa diberi kesempatan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, siswa aktif berbuat. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk pemahaman dan motivasi siswa.[4] Belajar aktif membantu

[3] Faizal Nizbah, *Pendekatan Ketrampilan Proses,* dalam http://www.google.com.Diakses tanggal 16 April 2014

[4] David A.Jacobsen.Paul Eggen.Donald Kauchak, *MethodsforTeaching:Metode-metode PengajaranMeningkatkanBelajar Siswa TK-SMA,*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009)hal. 197

siswa mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lainnya.[5]

Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul Melalui Pendekatan Ketrampilan Proses".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan ketrampilan proses pada pembelajaran IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul setelah menerapkan pendekatan ketrampilan proses.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

   a. Mendeskripsikan tentang penerapan pendekatan ketrampilan proses pada pembelajaran IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul.

[5] Mel Silberman,*ActiveLearning* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 1996)

b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul setelah menerapkan pendekatan ketrampilan proses.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan pendekatan ketrampilan proses.
b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran IPA.
c. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.
d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang pembelajaran melalui pendekatan ketrampilan proses.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pedekatan ketrampilan proses diantaranya adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mahsudah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang tahun 2010 dengan judul " Penerapan Pendekatan Ketrampilan Proses untuk Meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa kelas V SDN Ngenep1 Karang Ploso Kabupaten Malang". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses di SDN

Ngenep 1 Karang Ploso Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Widada, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sain UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul " Penerapan Pendekatan Ketrampilan Proses sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Siswa pada Pokok Bahasan Transportasi Membran Sel Siswa kelas XI MAN 1 Kalibawang". Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan signifikan dalam motivasi dan pemahaman siswa.

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda. Penelitian ini membahas pelajaran IPA di MI Ma'arif Giriloyo 2 secara umum tanpa dibatasi pokok pembahasannya.Penelitian ini menekankan penerapan pendekatan ketrampilan proses.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak

dapat dilakukan sebelumnya.[6] Selanjutnya M.Sobry Sutikno mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[7]

Prinsip umum belajar:

a. Hasil belajar sepatutnya menjangkau banyak segi

   Dalam suatu proses belajar banyak segi yang dicapai sebagai hasil belajar, yaitu pengetahuan dan pemahaman konsep, kemampuan menerapkan konsep, menjabarkan dan menarik kesimpulan serta menilai kemanfaatan konsep, menyenangi dan memberi respon terhadap yang dipelajari, dan diperoleh kecakapan melakukan suatu kegiatan.

b. Hasil belajar diperoleh dari pengalaman

   Pemahaman dapat diperoleh melalui pengalaman melakukan suatu kegiatan. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan nyata, orang yang bersangkutan memperoleh pengalaman yang menuntun adanya pemahaman.

c. Belajar merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan

---

[6]Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran,*(Bandung: CV Wacana Prima, 2011) hlm.38

[7] Prof.Pupuh Fathurrohman dan M.Sobry Sutikno,M.Pd, *Strategi Belajar Mengajar,*(Bandung: Refika Aditama, 2010)hlm.5

Dalam proses belajar, apa yang ingin dicapai sepatutnya dirasakan dan dimiliki oleh setiap siswa.[8]

a. Belajar Verbal

Yaitu belajar yang menekankan pada kemampuan menyatakan ide dengan kata-kata.

b. Belajar Konsep dan Prinsip

Belajar konsep dan prinsip dapat diterapkan pada seluruh jenis mata pelajaran.Seseorang dapat mengungkapkan kata-kata dengan baik, jika menguasai konsep dan prinsip.

c. Belajar Pemecahan Masalah

Belajar pemecahan masalah ditunjang oleh kemampuan menguasai sejumlah konsep dan prinsip.

d. Belajar Ketrampilan

Ketrampilan merupakan suatu jenis kegiatan tertentu merupakan suatu bentuk pengalaman belajar yang sepatutnya dicapai melalui proses belajar di sekolah.[9]

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka/skor setelah diberikan tes hasil belajar

[8] Sumiati dan Asra,*Metode Pembelajaran....*,hlm.41
[9] Ibid,hlm.58

pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa sebagai acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima mata pelajaran.[10]

3. Pendekatan Ketrampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar.

Pendekatan ketrampilan proses menekankan bagaimana siswa belajar, bagaimana mengelola perolehannya, sehingga mudah dipahami dan digunakan dalam kehidupan di masyarakat. Dalam proses pembelajaran diusahakan agar siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan sendiri, melakukan penyelidikan ilmiah, melatih kemampuan intelektualnya, dan merangsang keingintahuan yang baru diperolehnya, sehingga anak akan mampu menemukan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap ilmiah dan nilai yang dituntut.

Ciri-ciri ketrampilan proses:

a. Menekankan pentingnya makna belajar untuk mencapai hasil belajar yang memadai.
b. Menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

[10] Http://himitsuqalbu .wordpres.com/2014/03/21 definisi-hasil-belajar-menurut para ahli, diakses tanggal 16 Juli 2014

c. Menekankan bahwa belajar adalah proses timbal balik yang dapat dicapai.

d. Menekankan hasil belajar secara tuntas dan utuh.[11]

Langkah-langkah ketrampilan proses

Pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses dilaksanakan dengan beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Observasi

   Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengamatan yang terarah tentang segala gejala atau fenomena sehingga mampu membedakan yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan pokok permasalahan. Pengamatan disini diartikan sebagai penggunaan indera secara optimal dalam rangka memperoleh informasi yang lengkap atau memadai.

2. Mengklasifikasikan

   Kegiatan ini bertujuan untuk menggolongkan sesuatu berdasarkan syarat-syarat tertentu.

3. Menginterpretasikan atau menafsirkan data

   Data yang dikumpulkan melalui observasi, perhitungan, pengukuran, eksperimen, atau penelitian sederhana dapat dicatat atau disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram.

[11] Prof.Pupuh Fathurrohman dan M.Sobry Sutikno,*Strategi Belajar Mengajar*.....hlm.6

4. Meramalkan (memprediksi)

   Hasil interpretasi dari suatu pengamatan digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan kejadian yang belum diamati atau kejadian yang akan datang. Ramalan berbeda dari terkaan, ramalan didasarkan pada hubungan logis dari hasil pengamatan yang telah diketahui sedangkan terkaan didasarkan pada hasil pengamatan.

5. Membuat hipotesis

   Hipotesis adalah suatu perkiraan yang beralasan untuk menerangkan suatu kejadian atau pengamatan tertentu. Penyusunan hipotesis adalah salah satu kunci pembuka tabir penemuan berbagai hal baru.

6. Mengendalikan variable

   Variabel adalah faktor yang berpengaruh.Pengendalian variabel adalah suatu aktifitas yang dipandang sulit, namun sebenarnya tidak sesulit yang kita bayangkan.Hal ini tergantung dari bagaimana guru menggunakan kesempatan yang tersedia untuk melatih anak mengontrol dan memperlakukan variabel.

7. Merencanakan penelitian / eksperimen

   Eksperimen adalah melakukan kegiatan percobaan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan sesuai atau tidak.

8. Menyusun kesimpulan sementara

Kegiatan ini bertujuan menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan berdasarkan pola hubungan antara hasil pengamatan yang satu dengan yang lainnya.

9. Menerapkan (mengaplikasikan) konsep

Mengaplikasikan konsep adalah menggunakan konsep yang telah dipelajari dalam situasi baru atau dalam menyelesaikan suatu masalah,misalnya sesuatu masalah yang dibicarakan dalam mata pelajaran yang lain.

10. Mengkomunikasikan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan proses dari hasil perolehan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, baik dalam bentuk kata-kata, grafik, bagan maupun tabel secara lisan maupun tertulis.[12]

Penilaian dalam ketrampilan proses

Berbagai bentuk penilaian yang dapat digunakan, khususnya dalam penilaian berbentuk kelas, yakni:

1. Tes tertulis.

Tes ini umumnya diberikan pada saat penilaian formatif maupun sumatif yang mengungkap aspek kognitif siswa.Bentuknya dapat berupa uraian (essay), pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, atau isian/jawaban singkat.

2. Tes perbuatan

[12] Avie, *Pendekatan Ketrampilan Proses dalam IPA,*dalam http//www.google.com,diakses 16April 2014

Tes ini diberikan pada saat satu kegiatan sedang berlangsung dengan melakukan pengamatan pada perilaku peserta didik yang ingin dinilai

3. Pemberian tugas

Bentuk penilaian ini dilakukan terutama untuk mengembangkan perkembangannya.

4. Penilaian proyek

Penilaian ini didesain untuk suatu kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang biasanya dimulai dari pengumpulan data, pengorganisasian, pelaporan dan penyajian data

5. Penilaian sikap

Penilaian ini berkaitan dengan berbagai obyek sikap, misalnya sikap terhadap bidang studi, sikap terhadap guru, atau sikap terhadap materi pembelajaran.Pengukuran dapat di lakukan dengan observasi, laporan pribadi, dan skala sikap.

6. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian terhadap karya siswa yang disusun secara sistematis dalam jangka waktu tertentu.Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Keunggulan Pendekatan Keterampilan Proses

Keunggulan pendekatan keterampilan proses adalah : a) Siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, b)siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, c) melatih siswa untuk berpikir lebih aktif dalam pembelajaran, d) mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru, e) memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

Kelemahan Pendekatan KetrampilanProses

Sedangkan kelemahan pendekatan keterampilan proses, sebagai berikut:

1) Memerlukan banyak waktu sehingga sulit untuk dapat menyesuaikan bahan pengajaran yang ditetapkan dalam kurikulum,

2) Memerlukan fasilitas yang cukup baik dan lengkap sehingga tidak semua sekolah dapat menyediakannya,

3) Merumuskan masalah, menyusun hipotesis, merancang suatu percobaan untuk memperoleh data yang relevan adalah pekerjaan yang sulit, tidak setiap siswa mampu melaksanakannya.

Alasan pendekatan ketrampilan proses diterapkan:

a. Perkembangan IPTEK makin cepat sehingga tidak mungkin lagi guru mengajarkan semua konsep dan fakta pada siswa.
b. Adanya kecenderungan bahwa siswa lebih paham konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai contoh konkret.

c. Penemuan dan perkembangan IPTEK tidak mutlak 100% tetapi bersifat relatif.

d. Dalam proses belajar mengajar pengembangan konsep tidak terlepas dari pengembangan sikap dan nilai dalam diri anak didik.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses, hasil belajar IPA siswa kelas 2 dapat meningkat.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik mempunyai nilai hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar 72. Dari hasil ulangan, didapatkan data dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 66,4 Terlihat bahwa tingkat ketuntasan klasikal hanya sebesar 56 %. Maka penelitian ini diharapkan sebanyak 75 % peserta didik dapat mencapai batas ketuntasan minimal.

Target pada siklus I, dengan melakukan perbaikandalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses, diharapkan minimal 60% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM dengan nilai minimal rata-rata 74,64 dari jumlah siswa kelas 2. Selanjutnya pada siklus II, dari 60% siswa yang sudah mencapai nilai KKM diharapkan siswa yang bisa mencapai nilai KKM minimal 75% dari seluruh jumlah siswa dengan nilai rata-rata minimal 79,4.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.[13]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ketrampilan proses, yaitu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsepdan teori-teori dengan ketrampilan intelektual dan sikap ilmiah siswa sendiri. Siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan ilmiah.

2. Subyekdan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul yang terdiri dari 25 siswa. Sedang obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA di kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul melalui pendekatan ketrampilan proses.

[13] Rochiati Wiriatmaja,*Metode Penelitian Tindakan Kelas:Untuk Meningkatkan Kinerja Guru danDosen,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006),hlm.12

3. Instrumen Penilaian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[14]

Lembar observasi disini sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan ketrampilan proses.

c. Wawancara

Wawancara (interview) sebagai metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka.[15]

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran melalui pendekatan ketrampilan proses.

[14] Prof.Dr.Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010)hl.220

[15] Prof.Dr.Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan....*hlm.216

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individu dan kelompok. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran berlangsung.Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap beberapa siswa kelas 2 dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan pendekatan ketrampilan proses yang mana hasil wawancara tersebut dicata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses.

d. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan.Terdapat tiga tes

yaitu tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan.[16]Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.Dalam penelitian ini diberikan soal kelompok yang harus dikerjakan setiap pertemuan dan dikerjakan secara berkelompok dan soal individu yang diberikan saat selesai pertemuan.

5. Uji keabsahan data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
c. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

[16]Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*....hlm.203

6. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara yang dilakukan di setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran IPA berlangsung yaitu dengan pendekatan ketrampilan proses

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan

siklus dua.Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan.Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning*(perencanaan), *acting*(tindakan), *observing*(observasi), dan *reflecting*(refleksi).[17]

[17] Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas....,*hlm.66

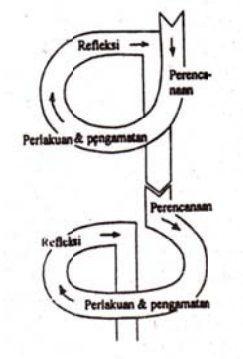

Gambar 1. **Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus.Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran IPA berlangsung dan wawancara dengan beberapa siswa kelas 2. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I
   a. Perencanaan (Planing)

      Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

      1. Membuat RPP dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses.
      2. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
4. Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus1. Tes disusun oleh peneliti.
5. Pembentukan kelompok

   Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Pembagian kelompok dilakukan pada awal pembelajaran yaitu pada siklus 1 kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan kelompok tersebut.

b. Tindakan (*Acting)*

Pada tahap ini, peneliti mendesain pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun:

1. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa agar terlihat aktif dalam pembelajaran.

2. Guru mengorientasikan siswa kepada topik yang akan dipelajari, melalui media pembelajaran yang relevan.
3. Siswa melakukan pengamatan sesuai topik yang dipelajari.
4. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan.
5. Evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa.
6. Membicarakan tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya.
7. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan dari pokok bahasan yang disampaikan.
8. Guru memberikan tes akhir kepada siswa untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan.

c. Observasi (*Observing)*

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses.

d. Refleksi (*Reflecting)*

Pada tahap ini, peneliti menggunakan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi

dan wawancara, kemudian dilakukan refleksi, untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses.

Pada siklus kedua juga terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul PTK, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan PTK, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPA di MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif Giriloyo 2 dengan pendekatan ketrampilan proses, pengaruh penggunaan pendekatan ketrampilan proses terhadap prestasi belajar siswa.

Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari PTK ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dianalisis pada bab III maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan ketrampilan proses pada pembelajaran IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 yaitu meliputi:
   a. Perencanaan/persiapan: menyusun RPP, menyusun lembar kerja siswa beserta lembar penilaian, menyiapkan media/alat, menyusun alat evaluasi dan menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran di kelas.
   b. Pelaksanaan tindakan, terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus pada hari Rabu 7 Mei 2014 dan siklus II pada hari Rabu 14 Mei 2014. Kegiatannya sama yaitu siswa dibagi dalam beberapa kelompok, lalu mengadakan pengamatan hubungan kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk dengan menggunakan media boneka dan senter, mendiskusikan hasil pengmatan dan mempresentasikan secara bergantian.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 2 MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Hal ini terbukti bahwa pada kondisi awal pra siklus nilai ulangan harian siswa nilai tertinggi 90 , nilai terendah 20, rata-rata kelas 66,4 dan ketuntasan belajar hanya 56 %. Sedangkan pada akhir siklus I nilai tertinggi naik menjadi 100, nilai terendah 27, rata-rata kelas naik menjadi 74,64 dan ketuntasan belajar menjadi 68 %. Sedangkan pada akhir siklus II mengalami perubahan untuk nilai tertinggi tetap 100, nilai terendah naik menjadi 30, rata-rata kelas 79,4 dan ketuntasan belajar terakhir mencapai 76 %.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diuraikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a) Dapat menggunakan pendekatan ketrampilan proses untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa dalam pembelajarn IPA.
   b) Dalam menghadapi tugas sehari-hari perlu berkolaborasi dengan guru lain untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.
   c) Hendaknya menggunakan metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih bermutu.
   d) Selama proses pembelajaran pastikan siswa benar-benar belajar dengan tuntas.
2. Bagi Siswa

a) Hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru agar proses pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan.

b) Hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA.

c) Hendaknya memiliki minat belajar yang tinggi agar tercapai hasil belajar yang bagus.

3. Bagi Peneliti

a) Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan dan studi perbandingan untuk penelitian yang lebih baik.

b) Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA perlu peningkatan terus menerus dengan pengelolaan variabel-variabel yang saling mendukung.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian tindakan kelas pada skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak agar skripsi ini lebih baikdan sempurna.

Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat ternilai sebagai salah satu amal saleh yang dapat ridho dari Allah

SWT. Akhirnya semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, amin.

DAFTAR PUSTAKA

Avie, *Pendekatan Ketrampilan Proses dalam IPA,* dalam http://www.google,com.

David A.Jacobsen,dkk, *Methods for Theaching:Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Silberman,Mel, *Active Learning,* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 1996

Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M.Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama,2010

Haryanto, *Pengertian Prestasi Belajar*,http://belajar psikologi.com/pengertian-prestasi-belajar

Http://himitsuqalbu.wordpres.com/2014/03/21 definisi-hasil-belajar

Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV.Wacana Prima, 2011

Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Wiriatmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen,*Bandung: Rosdakarya, 2006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : MI Ma'arif Giriloyo 2

Kelas/semester : 2/2

Tema : Lingkungan

Alokasi waktu : 6 jp x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.(IPA)

7.1 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati.

2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif.

C. Indikator

4.1.1 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.(IPA)

7.1.1 Menyebutkan isi teks agak panjang/cerita anak.

2.1.1 Menggambar ekspresif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengadakan pengamatan siswa dapat menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
2. Setelah membaca teks cerita, siswa dapat menyebutkan isi teks agak panjang.
3. Siswa dapat menggambar kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh sinar matahari terhadap kondisi alam dan kehidupan di bumi.(Hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk).
2. Teks cerita anak.
3. Menggambar

F. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Demonstrasi

- Diskusi
- Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Guru mengucapkan salam, menanyakankehadiran siswa dan siswa diajak berdoa bersama.
2) Siswa diajak bernyanyi arah mata angin.

b. Kegiatan Inti

Hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk

1) Siswa diingatkan kembali tentang kedudukan matahari.
2) Siswa dibagi dalam 5 kelompok.
3) Siswa melakukan pengamatan terhadap kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk dengan menggunakan media boneka dan senter.
4) Siswa menuliskan hasil pengamatan.
5) Siswa membacakan hasil pengamatan secara bergantian perkelompok.

Teks cerita anak

1) Siswa membaca teks agak panjang.
2) Siswa menyebutkan isi teks.
3) Siswa menuliskan isi teks.

Menggambar

Siswa menggambar kedudukan kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.

c. Penutup

1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
2) Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pre test.
3) Guru memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran.
4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi tugas/PR kepada siswa.

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media : boneka dan senter
2. Sumber belajar : Hilda Karli, margareta Sri Y. Panduan Belajar Tematik SD Kelas 2, Erlangga 2010

I. Penilaian

1. Unjuk kerja.
2. Tes tertulis.

Mengetahui

Ka.MI Ma'arif Giriloyo 2	Guru kelas 2
M.Subhan,S.Ag	Any Rokhmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II

Sekolah : MI Ma'arif Giriloyo 2

Kelas/semester : 2/2

Tema : Lingkungan

Alokasi waktu : 6 jp x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendiskripsikan benda dan bercerita.

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.(IPA)

6.2 Menceritakan kembali ceritaanak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

2.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif.

C. Indikator

4.1.1. Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.(IPA)

6.1.1 Mendengarkan cerita anak

6.1.2 Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri

6.1.3 Menulis cerita tersebut dalam buku tulis.

2.1.1 Menggambar ekspresif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengadakan pengamatan siswa dapat menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
2. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat menceritakan kembali dengan kata-katanya sendiri dan menulisnya di buku
3. Siswa dapat menggambar kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh sinar matahari terhadap kondisi alam dan kehidupan di bumi.(Hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk).
2. Teks cerita anak.
3. Menggambar

C. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Diskusi
- Ceramah

D. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kehadiran siswa dan siswa diajak berdoa bersama.
2. Siswa diajak bernyanyi arah mata angin.

b. Kegiatan Inti

Hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk

1. Guru mengingatkan kembali pelajaran minggu yang lalu yaitu tentang kedudukan matahari dan bayang-bayang yang terbentuk.
2. Siswa dibagi dalam 5 kelompok.
3. Siswa kembali mengadakan pengamatan dengan media senter dan boneka.
4. Siswa mencatat hasil pengamatan.
5. Menceritakan hubungan kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk secara bergantian perkelompok.

Bercerita

1. Setelah mendengarkan cerita hubungan kedudukan matahari dan bayang-bayang yang terbentuk, siswa menceritakan kembali cerita tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri.
2. Siswa menulis cerita tersebut dibuku tulis.

Menggambar

Siswa menggambar kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.

c. Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
2. Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal pre test.
3. Guru memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi tugas/PR kepada siswa.

E. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media : boneka dan senter

Sumber belajar : Hilda Karli, margareta Sri Y. Panduan Belajar Tematik SD Kelas 2, Erlangga 2010

F. Penilaian

1. Unjuk kerja.
2. Tes tertulis.

Mengetahui

Ka.MI Ma’arif Giriloyo 2 Guru kelas 2

M.Subhan,S.Ag Any Rokhmawati

LAMPIRAN

Catatan Lapangan

Kelas : 2

Hari/tanggal : Rabu, 5 Mei 2014

Waktu : 07.00 – 08.10

Siklus : I

Aktivitas pembelajaran

Setelah bel berbunyi, guru masuk kelas dan mengkondisikan siswa untuk duduk rapi lalu guru mengawali pelajaran dengan salam dan berdoa. Setelah itu guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar IPA hari ini. Guru memberi apersepsi mengajak siswa menyanyikan lagu arah mata angin. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan guru mempresentasikan materi pelajaran hari itu.

Setelah itu, guru melakukan umpan balik melalui pengajuan beberapa pertanyaan. Ada yang langsung menjawab, tapi ada yang malu-malu menjawab. Lalu guru membagi siswa dalam 5 kelompok. Lalu guru memberi penjelasan tentang pengamatan yang akan dilaksanakan.

Kemudian siswa melakukan pengamatan, mendiskusikan pengamatan dengan kelompok masing-masing dan mempresentasikan secara bergantian.

Setelah selesai mempreesntasikan perkelompok, guru menyimpulkan materi hubungan kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.

Setelah pelajaran IPA selesai dilanjutkan pelajarn Bahasa Indonesia, siswa membaca bacaan.

Kemudian jam terakhir pelajaran SBK, siswa menggambar kedudukan matahari dan bayang-bayang yang terbentuk.

Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini.

Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

LAMPIRAN

Catatan Lapangan

Kelas : 2

Hari/tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

Waktu : 07.00 – 08.10

Siklus : II

Aktivitas pembelajaran

Setelah bel berbunyi, guru masuk kelas dan mengkondisikan siswa untuk duduk rapi lalu guru mengawali pelajaran dengan salam dan berdoa. Setelah itu guru bertanya kesiapan siswa untuk belajar IPA hari ini. Guru memberi apersepsi mengajak siswa menyanyikan lagu arah mata angin. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan guru mempresentasikan materi pelajaran hari itu.

Setelah itu, guru melakukan umpan balik melalui pengajuan beberapa pertanyaan. Ada yang langsung menjawab, tapi ada yang malu-malu menjawab. Lalu guru membagi siswa dalam 5 kelompok. Lalu guru memberi penjelasan tentang pengamatan yang akan dilaksanakan.

Kemudian siswa melakukan pengamatan, mendiskusikan pengamatan dengan kelompok masing-masing dan mempresentasikan/menceritakan kedudukan matahari dan bayang-bayang yang terbentuk, secara bergantian.

Setelah itu pelajaran Bahasa Indonesia, siswa menceritakan kembali kedudukan matahari dan bayang-bayang yang terbentuk seperti yang diceritakan temannya tadi dengan menggunakan kalimat sendiri dan menulisnya di buku tulis.

Kemudian siswa menggambar kedudukan matahari dan bayang-bayang yang terbentuk.

Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini.

Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam.

LAMPIRAN

SOAL TES

(Pre tes, Tes Siklus I, Tes Siklus II)

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!

1. Matahari bergerak dari ....
   a. Barat ke timur b. Utara ke selatan c. Timur ke barat
2. Matahari terbit di sebelah ....
   a. Selatan b. Barat c. Timur
3. Matahari terbenam di sebelah ....
   a. Utara b. Barat c. Timur
4. Matahari berada di tempat tertinggi pukul ...
   a. 2 b. 11 c. 12
5. Matahari pagi terasa ....
   a. Panas b. Dingin c. Hangat
6. Mendekati tengah hari bayangan ....
   a. Semakin pendek b. Semakin panjang c. Tetap
7. Bayangan tepat di bawah tubuh pada pukul ....
   a. 10 b. 11 c. 12
8. Sore hari bayangan berada di sebelah ....
   a. Barat b. Tengah c. Timur
9. Sore hari bayangan berada di sebelah ....
   a. Barat b. Timur c. Selatan
10. Kalau kita menyinari boneka dari selatan, Bayangan boneka di sebelah....
    a. Barat b. Timur c. utara

II. Jawablah!

1. Pada jam berapa kenampakan matahari tepatdi atas kepala kita?
2. Kapan bayang-bayang berada di timur?
3. Kapan bayang-bayang berada dibarat?
4. Kapan bayang-bayang berada dibawah kita?

LAMPIRAN

Lembar Pengamatan Siswa

Siklus I dan Siklus II

Kedudukan Matahari	**Bayang-bayang yang Terbentuk**
Pagi	
Siang	
Sore	

LAMPIRAN

Gambar 2

SuasanaPengamatan

GAMBAR 3

Siswa Mengerjakan soal Tes

LAMPIRAN

DAFTAR SISWA

YANG DIJADIKAN SUBYEK PENELITIAN

No.	**Nama siswa**	**L**	**P**
1.	A.Armansyah	L	
2.	Fadila Choirunnisa		P
3	M.Abdul Manan	L	
4.	M.Fauzi Surahman	L	
5.	Nurlita Silvina Putri		P
6.	AlfianEka Setiyadi	L	
7.	Apsari Badramurti		P
8.	Azmiya Fajrurrohmah		P
9.	Banyu Bening		P
10.	Elsa Silviana Putri		P
11.	Ervina Septiani Putri		P
12.	Infida Maharani Putri		P
13.	Khusnia Putri Kusuna		P
14.	M.Nasrul Chaq	L	
15.	M.Rofiq Indrawan N.	L	
16.	M.Sufyan Sauri	L	

17.	Nadila Zahwa R.P		P
18.	Nurcita Fajrin		P
19.	Rahma Nurfitriani		P
20.	Sartika		P
21.	Sofi Ramadhani		P
22.	Tegar Bhakti Syahara	L	
23.	Ulasyam Husniah		P
24.	Yusuf Rizki Fadillah	L	
25.	Zainal Abidin	L	
Jumlah		10	15

Keterangan:

L= Laki-laki = 10

P = Perempuan = 15